

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah dasar merupakan awal dari proses penanaman pengetahuan yang diperoleh manusia melalui pengalaman belajarnya di sekolah. Dengan kata lain pendidikan di sekolah dasar merupakan pengetahuan dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan sudah dianggap menjadi kebutuhan yang primer, karena dengan arus globalisasi yang semakin pesat, manusia harus dapat mengikuti perkembangan zaman.

Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran guru dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Dadang Supardan bahwa guru harus memiliki pemahaman yang terus berkembang dari disiplin ilmu yang mereka ajarkan dan mengikuti perkembangan pendidikan dan pembelajaran sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, khususnya pembelajaran IPS.¹

Tujuan pendidikan nasional dalam Pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan yang dimaksud disini bukan semata-mata kecerdasan yang hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan meyeluruh yang mengandung makna lebih luas. Seperti yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 berbunyi :

¹ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. (Bandung: Bumi Aksara, 2015) h.10.

*"...bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."*²

Dalam buku Dadang Supardan, Gardner menyatakan bahwa otak manusia setidaknya menyimpan sembilan jenis kecerdasan, yaitu terdiri dari kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial-visual, kecerdasan kinestesis, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial.³

Dari kecerdasan yang diungkapkan di atas, kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang berkembang dalam diri siswa. Kecerdasan interpersonal ini menjadi penting untuk dikembangkan sejak usia dini, karena kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang berkembang dalam diri siswa. Mengingat anak adalah sebagai generasi penerus dan pemimpin masa depan, maka anak layak mendapatkan pendidikan dan bimbingan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal sejak dini.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak hanya mempelajari berbagai konsep yang bersifat teoritis dan hafalan. Sesuai dengan hakekatnya, IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai sistem kehidupan yang mencakup tingkah laku manusia, termasuk masalah-masalah sosial yang ada di dalamnya.

Tujuan pembelajaran IPS yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar lebih merasa terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap

² Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/download/13540/6326> (diunduh pada tanggal 16 Desember 2019, pukul 15.00)

³ Supardan, *Op.Cit.*, h. 9.

mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Dalam hal ini, untuk mewujudkan tujuan pembelajaran IPS tersebut diperlukan kecerdasan interpersonal pada diri peserta didik, yaitu kemampuan untuk mudah merasa terhadap masalah sosial, kemampuan pemecahan masalah sosial dan sikap positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, serta kemampuan komunikasi dalam menjalin hubungan interpersonal dalam masyarakat.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN 11 Kebun Manggis memiliki hambatan dalam kecerdasan interpersonal.⁴ Masih banyak siswa yang kurang menghargai, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan dengan baik apa yang sedang disampaikan oleh guru, selain itu pada saat kegiatan tanya jawab banyak siswa yang tidak memperhatikan dan tidak mendengarkan pendapat temannya. Pada saat mengamati proses pembelajaran terdapat beberapa siswa kurang dapat membangun hubungan baik dengan siswa lainnya, hal ini terlihat ketika pembagian kelompok diskusi, banyak siswa yang tidak mau bergabung dengan teman kelompoknya yang telah ditentukan secara acak oleh guru. Siswa lebih memilih untuk berkelompok dengan teman dekatnya.

Pada pembelajaran, banyak guru melaksanakan pengajaran di sekolah masih bersifat umum, masih memberikan perlakuan dan layanan pendidikan yang sama kepada semua siswa. Padahal setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan, minat, bakat, dan kecakapan masing-masing, karena itu guru harus mampu memahami karakteristik siswa dalam belajar dikelas. Guru harus memfokuskan siswa agar

⁴ Hasil Observasi, 22 Agustus 2019, Kelas V SDN 11 Kebun Manggis Jakarta Timur

dilibatkan pemikirannya, karena dalam berfikir tersebut masing-masing siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Oleh karena itu guru berperan penting dalam membantu mengembangkan kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki anak didiknya.

Melalui kecerdasan interpersonal yang baik seorang siswa dapat sadar terhadap sosial dan mudah menyesuaikan diri. Untuk itulah pengembangan kecerdasan interpersonal merupakan usaha yang harus dilakukan oleh guru dengan melatih diri siswa berkomunikasi secara efektif, belajar bekerja sama dengan teman sebaya, belajar untuk memahami pikiran, perasaan, dan maksud teman sebayanya. Berdasarkan survei pada saat observasi sebelum dilakukan penelitian, siswa memiliki kecerdasan interpersonal yang kurang optimal. Siswa masih belum bisa berbagi dengan teman-temannya, siswa masih belum bisa belajar secara kelompok dengan baik, dan siswa masih kurang memiliki empati terhadap teman lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas dan fokus permasalahan mengenai rendahnya kecerdasan interpersonal siswa ini merupakan permasalahan yang harus mendapatkan perhatian dan penanganan yang tepat. Dalam mengatasi permasalahan tersebut tentunya peran guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan sikap empati, prososial, kesadaran diri, etika sosial, kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi efektif antar peserta didik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Model pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Didalam kegiatan belajar mengajar, terdapat berbagai macam pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru dan peneliti dalam mengajar. Di antaranya Kontekstual Teaching Learning (CTL), Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PJBL), Discovery Learning, dan Cooperative Learning. Maka dari permasalahan di atas perlu dicari solusi lain untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Salah satu pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu Cooperative Learning. Karena pada dasarnya manusia selain sebagai individu merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri yang membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya berinteraksi, berkomunikasi, menyampaikan kehendak, perasaan, dan gagasan atau ide yang dimilikinya. Begitu pula sama halnya dengan anak usia sekolah dasar, semakin bertambahnya usia semakin memerlukan cara bersosialisasi dan berinteraksi yang baik dengan orang lain. Penting meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia sekolah dasar, karena pada dasarnya manusia tidak bisa menyendiri. Banyak kegiatan dalam hidup yang terkait dengan orang lain dan anak yang gagal mengembangkan interpersonalnya akan mengalami banyak hambatan pada dunia sosialnya.

Cooperative Learning meningkatkan hubungan antarkelompok dan multikultur karena beberapa alasan untuk mencapai tujuan yang sama, harus bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif, serta mengakui dan menerima segala perbedaan. Dari penjabaran di atas membuktikan bahwa *Cooperative Learning* dapat mengajak siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar langsung, sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Selain itu peserta didik belajar bekerja sama dengan teman kelompoknya dan mengembangkan banyak kecakapan yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal peserta didik, yakni kemampuan memecahkan masalah bersama,

kemampuan menjalin hubungan pertemanan dengan baik, kemampuan mengorganisir kelompok untuk mencapai tujuan bersama, dan kemampuan berempati dengan orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti ingin mengkaji Model *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPS.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada antara lain :

1. Pada pembelajaran siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
2. Kurangnya kepedulian guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.
3. Peserta didik yang tidak memperhatikan dan mendengarkan dengan baik apa yang sedang disampaikan oleh guru.
4. Peserta didik kurang dapat menghargai dan membangun hubungan baik dengan peserta didik lainnya.
5. Peserta didik kurang memiliki etika sosial.
6. Nilai yang masih tergolong rendah.

C. Pembatasan Fokus Kajian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan fokus kajian. Fokus kajian dalam kajian pustaka ini adalah mengkaji hasil penelitian penerapan mengkaji hasil penerapan model *Cooperative Learning* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPS.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada indentifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa ?
2. Bagaimana model *Cooperative Learning* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa ?

E. Tujuan Kajian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPS melalui model penerapan *Cooperative Learning*.

F. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, terutama mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di pembelajaran IPS di SD.

G. Secara Praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini antara lain:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu pembelajaran siswa mendapatkan pengalaman belajar dengan model pembelajaran *Cooperative* sehingga dapat

meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik dengan menerapkan model cooperative learning.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan menambah wawasan bekal pengetahuan dalam bidang pendidikan serta gambaran mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning*.

